

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan dengan pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang sifatnya objektif, yaitu meliputi pengumpulan data serta analisis data menggunakan metode pengujian statistik.<sup>70</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan acuan pendekatan kuantitatif, dengan pertimbangan data yang diteliti akan dirumuskan dan dilakukan pengujian dengan data berupa statistik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tarif pajak, kesadaran, dan sanksi pajak yang akan digunakan untuk menjadi alat uji guna mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak bagi pelaku UMKM untuk melakukan pembayaran pajak.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian asosiatif. Tujuan penelitian ini dilaksanakan dalam mengetahui pengaruh ataupun hubungan antar variabel.<sup>71</sup> Hubungan yang dilaksanakan dalam penelitian ini menguji yaitu variabel bebas yaitu Tarif Pajak ( $X_1$ ), Kesadaran ( $X_2$ ), dan Sanksi Pajak ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhan ( $Y$ ).

---

18 <sup>70</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2015), hal.

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 11

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam kegiatan penelitian didefinisikan sebagai seluruh objek yang ada di wilayah tertentu, dengan kriteria memenuhi syarat ataupun seluruh objek yang berada dalam sebuah wilayah tertentu.<sup>72</sup> Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Rejotangan, baik yang terdaftar secara resmi ataupun tidak di Kantor Dinas Koperasi dan UMUM Kabupaten Tulungagung yaitu sekitar 550 pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha.

### **2. Sampling**

Sampling dalam kegiatan penelitian adalah sebuah cara untuk mengetahui kebaikan atas sebuah pilihan responden yang mewakili atas sebuah objek tertentu.<sup>73</sup> Teknik Sampling didefinisikan sebagai metode yang dipakai guna menentukan sampel serta ukuran sampel. Teknik sampling ini bertujuan untuk mengambil sampel yang representatif dalam populasi, penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan cara acak.<sup>74</sup> Pemilihan *Random Sampling* karena banyaknya responden, selain itu karena keterbatasan waktu penelitian sehingga penentuan responden secara acak menjadi pilihan dalam penelitian ini.

---

<sup>72</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 65

<sup>73</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh Aplikasi. Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Depok, Rajawali Pers, 2017), hal. 162

<sup>74</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 78

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil atas sebuah cara untuk mengetahui perwakilan atas suatu populasi. Sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha berskala UMKM di Kecamatan Rejotangan, Dalam menentukan besarnya sampel dapat dibuat dengan merumuskan data-data yang besarnya menyebabkan ketidakmungkinan. Oleh karena itu pengkajiannya hanya dilakukan untuk pengambilan sampel.<sup>75</sup> Pengukuran jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketelitian, kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, e = 10 %.

maka,

$$n = \frac{550}{1+550 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{550}{1+ 550 (0,01)}$$

$$n = \frac{550}{1+5,5}$$

$$n = \frac{550}{6,5}$$

$$n = 84,6$$

---

<sup>75</sup> Johan Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Alex Media Computindo, 2017), hal. 10

keterangan :

Berdasarkan penghitungan tersebut diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 84,6 orang dengan membulatkan menjadi 85 responden dalam penelitian.

## **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data merupakan sebuah bahan mentah atau berbagai informasi yang diperoleh mengenai sebuah objek atau variabel dalam penelitian.<sup>76</sup> Secara khusus juga dijelaskan mengenai data yang digunakan dalam penelitian merupakan bentuk atas penggambaran atas variabel penelitian.<sup>77</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Sumber data pada penelitian ini memakai Data Primer yaitu diperoleh melalui wawancara serta tanggapan responden yang ditemukan dari hasil kuesioner yang telah disebar sebelumnya kepada pelaku UMKM di Kecamatan Rejotangan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber tertulis seperti buku, jurnal, majalah, arsip, dan dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi. Adapun sumber lain seperti profil lembaga seperti KPP Pratama Tulungagung.

---

<sup>76</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group: 2008), hal. 103

<sup>77</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41.

## 2. Variabel

Variabel dalam sebuah penelitian dapat dinyatakan sebuah atribuk atau objek yang dapat menggambarkan mengenai sebuah perwakilan atas objek penelitian, objek-objek ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang kemudian dikaji hubungannya.<sup>78</sup> Variabel dalam penelitian dipilih sejak awal penelitian, karena dalam penelitian kuantitatif penggunaan variabel menjadi sebuah kajian terpenting.<sup>79</sup> Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### a. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi ataupun yang menjadi penyebab adanya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Tarif Pajak ( $X_1$ ), Kesadaran ( $X_2$ ), dan Sanksi Pajak ( $X_3$ ).

### b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu Kepatuhan ( $Y$ ).

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran mempunyai arti yaitu suatu angka petunjuk pada variabel penelitian menurut aturan yang telah ditentukan. Skala pengukuran yang dipakai yaitu skala ordinal yang tujuannya adalah untuk memilah antara kategori dari suatu variabel dengan tingkatan skala

---

<sup>78</sup> Sugiyono, Metode Penellitian Bisnis. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 17

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal. 39.

lainnya. Skala pengukuran ini menjadi sebuah hal penting dalam menentukan cara pengukuran data-data yang diperoleh.<sup>80</sup>

Penelitian ini menggunakan skala ukur *likert*, dimana skala ini memiliki 5 pilihan jawaban penelitian. Penentuan pilihan dalam skala *likert* yaitu sebanyak 5 poin menjadi bentuk jawaban tertutup atas pilihan yang telah ditentukan dalam sebuah angket penelitian.<sup>81</sup> Berikut skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Pemeringkatan Skala Linkert<sup>82</sup>**

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu	R	3
4	Kurang setuju	KS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Pilihan skala likert dalam penelitian ini didasarkan kepada kemudahan dalam penggunaan skala ini, karena menunjukkan dan menggambarkan pilihan jawaban yang variatif dan dapat mewakili populasi atas kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

<sup>80</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif..., hal. 92

<sup>81</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen..., hal. 168

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 74

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mempunyai arti yaitu prosedur maupun tata cara seorang peneliti agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu menggunakan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Rejotangan.

#### **a. Angket/Kuesioner**

Angket/Kuesioner dalam penelitian kuantitatif merupakan sebuah cara pengumpulan data utama, karena dengan teknik ini maka peneliti akan mengumpulkan data-data utamanya dan dapat bersinggungan secara langsung dengan responden dengan menggunakan media angket, peneliti juga dapat mengetahui bagaimana tanggapan responden atas pernyataan-pertanyaan penelitian.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian kuantitatif menjadi sebuah langkah penting dalam pengumpulan data-data pendukung terlepas dari angket penelitian yang disebarkan. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah pelaku usaha, profil lembaga, beserta latar belakang UMKM di Kecamatan Rejotangan.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan sebuah alat yang dipakai atau dimanfaatkan guna membantu proses penelitian dalam

mengamati suatu fenomena. Instrumen penelitian ditentukan guna membantu proses analisis pada masing-masing variabel penelitian, mulai dari Tarif Pajak ( $X_1$ ), Kesadaran ( $X_2$ ), dan Sanksi Pajak ( $X_3$ ) terhadap Kepatuhan ( $Y$ ).

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Tarif Pajak ( $X_1$ )  Suandy <sup>83</sup>	Pengenaan pajak yang seimbang ( <i>equity</i> )	Saya membayar pajak karena besarnya sesuai dengan penghasilan.
	Pajak yang dibayar harus jelas ( <i>certainty</i> )	Saya membayar pajak, karena alokasi dan pemanfaatan pajak jelas.
	Dipungut pada momen yang tepat ( <i>Convenience of payment</i> )	Saya membayar pajak karena masa penarikan tepat dengan masa penjualan produk.
		Saya membayar pajak karena bertepatan ketika memiliki uang lebih.
Besaran pungutan sehemat mungkin ( <i>Economic of collections</i> )	Saya membayar pajak karena biaya pungutan kecil atau ringan.	
Kesadaran wajib pajak ( $X_2$ )  Jatmiko <sup>84</sup>	Persepsi positif wajib pajak	Saya membayar melakukan pembayaran pajak karena saya ingin menjadi wajib pajak yang baik.
		Saya membayar pajak karena fungsi pajak untuk pembangunan yang sangat penting.

<sup>83</sup> Erly Suandy, *Perencanaan Pajak*, (Jakarta: Salemba Empat. 2014), hal. 27

<sup>84</sup> Agus Nugroho Jatmiko, *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. (Thesis. Universitas Diponegoro, 2006), hal. 75

	Pengetahuan arti pentingnya membayar pajak	Saya membayar pajak karena arti pentingnya. Saya membayar pajak karena pajak menjadi bagian pendapatan negara.
	Kondisi keingan wajib pajak	Saya membayar pajak karena kondisi keungan yang memungkinkan.
	Sanksi wajib pajak (X3) Daroyani <sup>85</sup>	Saya melaporkan pajak secara benar karena takut terhadap sanksinya. Saya membayar pajak karena ingin membantu negara dalam mengurangi beban pajak. Saya menghindari perilaku melaporkan pajak secara tidak benar. Saya mendukung wajib pajak yang patuh pada kewajibannya. Saya membayar pajak karena mendapatkan sosialisasi mengenai sanksi dan pentingnya pajak.
Kepatuhan wajib pajak (Y) Nasucha, <sup>86</sup>	Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.	Saya patuh dalam pembayaran pajak dan mendaftarkan diri sendiri atas inisiatif pribadi.
	Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.	Saya patuh untuk menyetorkan hal-hal yang berhubungan dengan wajib pajak.
	Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terutang.	Saya patuh dalam menghitung besaran

<sup>85</sup> Daroyani, "Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pada Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama SAMSAT Denpasar," dalam *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.2, No. 2. 2010, hal. 137-155

<sup>86</sup> Chaizi Nasucha, *Reformasi Administrasi Publik*, (Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia, 2004), hal. 111

		pajak yang seharusnya.
		Saya patuh dalam membayar pajak terutang.
	Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.	Saya patuh membayar segala tunggakan dalam pembayaran pajak.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha pengelolaan data menjadi sebuah informasi, sehingga menjadikan karakter serta sifat data dapat dengan mudah dipahami serta bermasalah guna menjawab permasalahan yang memiliki kaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>87</sup>

### 1. Uji Statistik

#### a. Uji Validitas

Uji validitas memiliki arti yaitu ukuran yang mengindikasikan bahwa alat ukur bisa digunakan untuk mengukur. Untuk melihat apakah kuisisioner yang digunakan valid atau tidak, maka harus diuji menggunakan uji korelasi tiap item antara skor atau nilai dengan skor total pada kuesioner tersebut. Untuk item pertanyaan yang tidak valid tidak dipergunakan sebagai instrumen pertanyaan. Sugiyono yaitu sebuah instrument dinyatakan valid bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3 (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid.

---

<sup>87</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhibin, *Analisis Korelasi, Regresi & Jalur dalam Penelitian*, (Bandung, Pustaka Setia, 2019), hal. 52

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas memiliki tujuan yaitu untuk melihat bagaimana hasil pengukuran untuk senantiasa stabil apabila dilakukan pengukuran sebanyak 2 kali atau lebih pada indikator yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga.<sup>88</sup> Sugiyono mengemukakan pada taraf  $\alpha = 0,030$  koefisien Alpha yang diperoleh masing-masing variabel adalah  $> 0,6$  yang artinya instrumen digunakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna melihat normal atau tidak distribusii data. Apabila data yang dipakai berdistribusi normal maka bisa menggunakan uji statistik berjenis parametric. Sementara itu untuk data yang berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan yaitu uji nonparametrik.

Uji moralitas menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) *Asymp. Sig (2-tailed) >* taraf signifikan maka data berdistribusi normal.
- 2) *Asymp. Sig (2-tailed) <* taraf signifikan maka data berdistribusi tidak normal.

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hal. 87

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai guna melihat apakah terdapat hubungan dari variable independen pada sebuah model regresi. Dalam analisis regresi keberadaan multikolinieritas bisa dideteksi dengan memakai pendekatan L.R Klein, dengan membandingkan antara nilai determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi sekaligus ( $R^2$ )<sup>89</sup> yaitu :

- 1) Apabila  $r^2 > R^2$  = terjadi multikolinieritas
- 2) Apabila  $r^2 < R^2$  = tidak terjadi multikolinieritas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam kegiatan penelitian digunakan untuk menguji ketidaksamaan antara varian residual pada pengamatan. Tekni uji koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan model Spearman's rho, yaitu dilaksanakan dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan 2 uji sisi. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual memberikan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier memiliki arti yaitu alat ukur yang dipakai untuk memproyeksikan permintaan pada masa yang akan datang dengan menggunakan data terdahulu, guna melihat pengaruh dari variabel

---

<sup>89</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Jakarta: ANDI, 2009), hal. 152-156

independen terhadap variabel dependen. Uji statistik yang dipakai adalah menggunakan regresi linier berganda. Rumus yang dipakai dalam menghitung regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Variabel Terikat)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien Regresi

$x_1$  = Tarif Pajak (Variabel Bebas)

$x_2$  = Kesadaran (Variabel Bebas)

$x_3$  = Sanksi Pajak (Variabel Bebas)

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik<sup>90</sup> Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

---

<sup>90</sup> Umar, Metode Penelitian...hal. 104

### a. Uji T

Uji T dipakai guna melihat besarnya pengaruh variabel terikat secara individu terhadap variabel bebas dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Hipotesis yang dipakai pada uji ini yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji F

Uji F dipakai guna mengukur atau melihat tingkat signifikansi pengaruh beberapa variabel Independen yang diuji bersama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan pada hipotesis ini yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi mempunyai tujuan guna menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi besarnya antara 0-1, dimana apabila nilai

koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel X sangat mempengaruhi variabel Y.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.